

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengasuhan



PENDIDIKAN ORANGTUA

Pendidikan dan pengalaman orangtua dalam perawatan anak akan mempengaruhi persiapan mereka menjalankan pengasuhan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menjadi lebih siap dalam menjalankan peran pengasuhan antara lain:

- 
- Terlibat aktif dalam setiap pendidikan anak, mengamati segala sesuatu dengan berorientasi pada masalah anak, selalu berupaya menyediakan waktu untuk anak-anak dan menilai perkembangan fungsi keluarga dan kepercayaan anak (Edwards, 2006).

- 
- Latar belakang pendidikan orangtua, informasi yang didapat oleh orangtua tentang cara mengasuh anak, kultur budaya, kondisi lingkungan sosial, ekonomi akan mempengaruhi bagaimana orangtua memberikan pengasuhan pada anak-anak mereka (Winengan, 2007).

- 
- Orangtua yang sudah mempunyai pengalaman sebelumnya dalam mengasuh anak akan lebih siap menjalankan peran asuh, selain itu orangtua akan lebih mampu mengamati tanda-tanda pertumbuhan dan perkembangan yang normal.
(Supartini, 2004).

LINGKUNGAN

- Faktor sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan memberikan kontribusi pada kualitas pengasuhan orangtua (Zevalkinki, 2007).

- 
- Lingkungan banyak mempengaruhi perkembangan anak, maka tidak mustahil jika lingkungan juga ikut serta mewarnai pola-pola pengasuhan yang diberikan orangtua terhadap anaknya (Edwards, 2006).

Pengasuhan merupakan proses yang panjang, maka proses pengasuhan akan mencakup

1. interaksi antara anak, orang tua, dan masyarakat lingkungannya,
2. Penyesuaian kebutuhan hidup dan temperamen anak dengan orang tuanya,
3. pemenuhan tanggung jawab untuk membesarkan dan memenuhi kebutuhan anak,
4. proses mendukung dan menolak keberadaan anak dan orang tua, serta
5. proses mengurangi resiko dan perlindungan terhadap individu dan lingkungan sosialnya (Berns 1997).

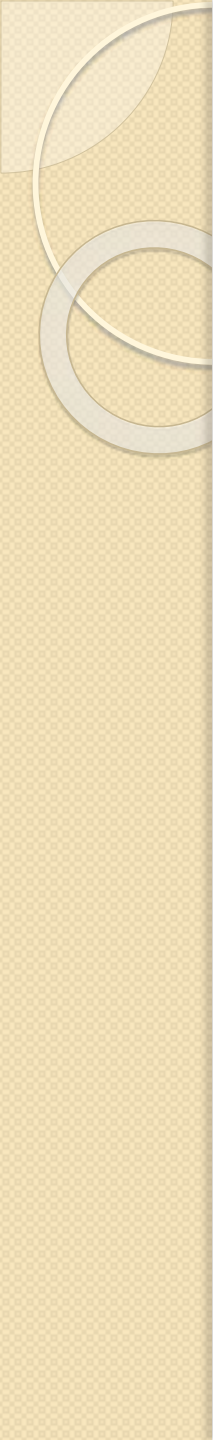
KEBUDAYAAN

- Sering kali orangtua mengikuti cara-cara yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengasuh anak, kebiasaan-kebiasaan masyarakat disekitarnya dalam mengasuh anak, karena pola-pola tersebut dianggap berhasil dalam mendidik anak kearah kematangan (Edwards, 2006).

- 
- Orangtua mengharapkan kelak anaknya dapat diterima dimasyarakat dengan baik, oleh karena itu kebudayaan atau kebiasaan masyarakat dalam mengasuh anak juga mempengaruhi setiap orangtua dalam memberikan pola asuh terhadap anaknya (Anwar,2000).

- Budaya yang ada di dalam suatu komunitas menyediakan seperangkat keyakinan, yang mencakup
 - a. pentingnya pengasuhan
 - b. peran anggota keluarga
 - c. tujuan pengasuhan
 - d. metode yang digunakan dalam penerapan disiplin kepada anak
 - e. peran anak di dalam masyarakat(Brooks, 2001).

- 
- Oleh karenanya, bila budaya yang ada mengandung seperangkat keyakinan yang dapat melindungi perkembangan anak, maka nilai-nilai pengasuhan yang diperoleh orangtua kemungkinan juga akan berdampak positif terhadap perkembangan anak.

- 
- Sebaliknya, bila ternyata seperangkat keyakinan yang ada dalam budaya masyarakat setempat justru memperbesar munculnya faktor resiko maka nilai-nilai pengasuhan yang diperoleh orangtua pun akan menyebabkan perkembangan yang negatif pada anak (Suhartono, 2007).